

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Komarudin^{1*}, Mardianto Prabowo¹

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*E-mail: komarudin@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Bintan Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 308 dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* sehingga penentuan jumlah sampel 15% ini berjumlah 47 siswa. Validitas sebesar 0,585 dan reliabilitas sebesar 0,816 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Bintan Timur pada Pandemi covid-19 Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38%, kategori positif persentase 21,27%, kategori sedang persentase 42,56%, kategori negatif persentase 23,40%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%. Sehingga dapat dikatakan persepsi siswa SMA N 1 BINTAN Timur kategori sedang.

Kata Kunci: *persepsi; pembelajaran daring; PJOK; siswa*

STUDENT'S PERCEPTION OF ONLINE LEARNING IN SPORTS AND HEALTH EDUCATION STUDY IN THE COVID-19 PANDEMIC

Abstracts

The research aims to find out how positive it is The Perception of Students on Online Learning in The Subject of Sports and Health Education at SMA N 1 Bintan Timur on Covid-19 Pandemic 2020. The type of research is a quantitative descriptive study with a survey method. A questionnaire instrument is used as a data collection technique and descriptive statistic with a percentage formula is used as a data analysis technique in this study. The number of population in this study is 308 using Proportional Random Sampling technique so that the determination of the number of 15% sample is 47 students. The instrument in this research considered as reliable one since the validity is 0.585 and the reliability is 0.816. According to the result of the whole research, we can conclude that The Perception of Students on Online Learning in the Subject of Sports and Health Education at SMA N 1 Bintan Timur on Covid-19 Pandemic 2020 have few categories which vary from the very positive category with 6.38%, the positive category with 21.27%, the average category 42.56%, the negative category 23.40%, and the very negative category 6.38%. Hence, the conclusion of the perception of at SMA N 1 Bintan Timur is in the average category.

Keywords: *perception; online learning; sports and health education; students*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani yang dalam sehari-hari menuju sehat seutuhnya. Rosdiani (2013), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional. Peranan pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa karena melalui pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor saja, tetapi juga dapat dikembangkan pula aspek kognitif dan afektif. Melalui pendidikan jasmani, merupakan landasan untuk membentuk karakter siswa dengan mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani. Selain itu pendidikan jasmani juga membentuk siswa menjadi pribadi yang cerdas dalam mengambil keputusan dalam waktu yang singkat.

Menurut Suprihartiningrum (2013) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik guna membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan dan kecerdasan emosi seseorang.

Namun saat ini di Indonesia sedang mengalami wabah virus corona. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dengan adanya wabah virus corona ini, semua kegiatan pembelajaran

diliburkan sehingga semua siswa diharuskan untuk belajar dirumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (*online*) dalam rangka pencegahan penyebaran *coronavirus disease* (COVID-19).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan dalam waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring saat ini merupakan solusi dalam masa pandemi ini, namun pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat kendala yang dialami oleh siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga karena pada dasarnya didominasi oleh aspek psikomotorik (keterampilan fisik). Di dalam praktiknya siswa terbatas oleh ruang gerak dikarenakan tempat yang kurang mendukung, selain itu daya serap siswa dalam mempelajari materi tidak semudah dengan apa yang dilihat. Seperti yang terjadi pada siswa di SMA N 1 Bintang Timur bahwa siswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar baik dalam teori maupun praktiknya, terdapat gangguan konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak mendukungnya koneksi internet yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyampaian materi belajar. Selain itu kemampuan teknologi dan ekonomi setiap peserta didik berbeda-beda sehingga tidak semua siswa menunjang dalam kegiatan belajar secara daring.

Dalam hal itu, menimbulkan adanya persepsi siswa terhadap pendidikan jasmani, siswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam hal-hal positif,

mampu bekerja sama dalam lingkungan, menyukai aktivitas olahraga, serta dapat kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat. Setiap siswa diharapkan mengetahui apa itu pendidikan jasmani, baik dari pentingnya pendidikan jasmani dalam pembelajaran maupun aspek yang lain. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dan tidak hanya sebagai penonton, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani (sportifitas, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama).

Persepsi merupakan kecakapan untuk melihat, memahami, kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengikuti proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan selama mengikuti proses pembelajaran daring. Hasil pengamatan tersebut akan memunculkan sebuah persepsi dimana persepsi tersebut bisa ke arah positif atau ke arah negatif tergantung dari pengamatan setiap individunya. Saat pembelajaran daring berlangsung beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran daring tidak menyenangkan dan sangat membosankan karena hanya mendengarkan dan melihat gerakan melalui video atau gerakan langsung dari guru. Anggapan tersebut berbeda dari yang diharapkan oleh guru yang mengupayakan pembelajaran menjadi semenarik mungkin agar siswa merasa senang, nyaman dan tidak merasa terbebani untuk mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perlu adanya penelitian mengenai persepsi siswa di SMA N 1 Bintang Timur terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Persepsi dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring oleh guru pendidikan jasmani. Dengan adanya anggapan siswa tersebut maka peneliti mengambil faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi segi mental, kecerdasan (pengetahuan), dan kejasmanian. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi sosial dan lingkungan. Belum

diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sehingga, persepsi yang diberikan siswa menjadi penting karena menentukan hasil akhir proses pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Bintang Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Bintang Timur pada pandemi covid-19 tahun 2020.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Bintang Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Bintang Timur dan waktu penelitian pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMA 1 Bintang Timur. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Voluntary Random Sampling* yaitu anggota populasi dari seluruh siswa SMA 1 Bintang Timur yang bersedia menjadi sampel dengan mengisi kuesioner melalui *google form* berjumlah 47 orang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan menggunakan angket. Peneliti dalam pengambilan data tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian menggunakan teknik *one shoot*. Berdasarkan pendapat Ghazali (2011), "*one shoot*" atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau

mengukur jawaban antar pernyataan.

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *likert*. Berdasarkan pendapat sugiyono (2009: 93), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Positif, Positif, Sedang, Negatif, dan Sangat Negatif.

Tabel 1. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Σ Butir
			(+)	(-)	
Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Bintang Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020	Internal				
	-Mental	Tanggung jawab	1,2	3	3
		Disiplin	4,6	5	3
		Kejururan/sportivitas	7,8		2
		Gembira	9		1
	-Kecerdasan	Prestasi	11	10	2
		Pola hidup sehat	12,13,14		3
	-Kejasmanian	Kebugaran	16,17	15	3
		Pertumbuhan fisik	18	19,20	3
		Gerak dasar	21,22		2
	Eksternal				
	-Sosial	Kerjasama	23,25	24	3
		Toleransi	26,27		2
-Lingkungan	Sekolah	28,29,30		3	
Jumlah				30	

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, maka dari itu analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif presentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 112).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Sudijono dalam puspayanti (2017):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

- P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
F : Frekuensi
N : Jumlah Responden

Menurut Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No.	Rumus Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Positif
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Positif
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Negatif
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Negatif

(Sumber: Sudijono, 2009)

Keterangan:

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

HASIL DAN PEMBAHASAN

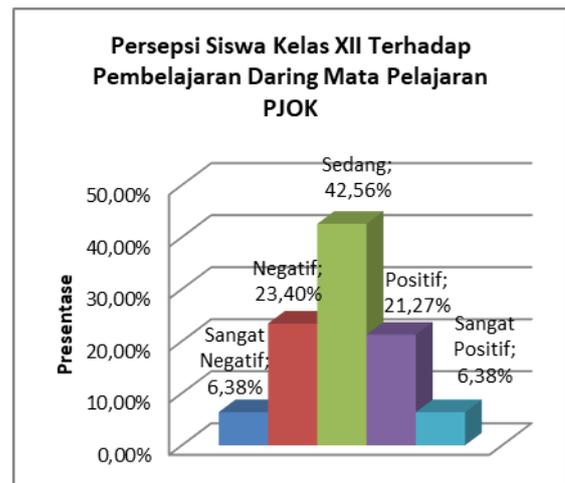
Hasil Penelitian

Hasil penelitian Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Bintang Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dalam penelitian ini di ukur dengan 47 responden dan 30 butir soal pertanyaan, rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 85,49, median = 85, modus sebesar = 84, *standart deviasi* = 5,73. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat positif, positif, sedang, negatif, dan sangat negatif. Tabel distribusi hasil penelitian Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Bintang Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020 dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 94,07$	Sangat Positif	3	6,38
88,34 s/d 94,07	Positif	10	21,28
82,61 s/d 88,34	Sedang	20	42,56
76,88 s/d 82,61	Negatif	11	23,40
$X < 76,88$	Sangat Negatif	3	6,38
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK

Berdasarkan tabel di atas bahwa Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Bintang Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38%, kategori positif persentase 21,27%, kategori sedang persentase 42,56%, kategori negatif persentase 23,40%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata PJOK Pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020 menyatakan sedang.

Dalam penelitian ini Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Bintang Timur pada Pandemi Covid-19 Tahun 2020 didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yang diuraikan sebagai berikut:

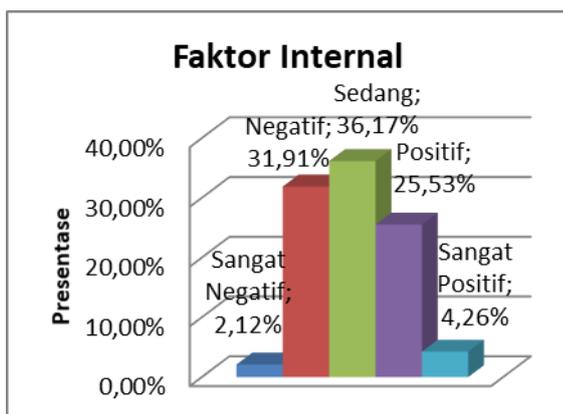
Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor intrernal dalam penelitian ini di ukur dengan 22 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 61,57, median = 62, modus sebesar = 56, *standart deviasi* = 4,48. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor internal dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 68,29	Sangat Positif	2	4,26
63,81 s/d 68,29	Positif	12	25,53
59,33 s/d 63,81	Sedang	17	36,17
54,85 s/d 59,33	Negatif	15	31,91
X < 54,83	Sangat Negatif	1	2,13
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada faktor internal sebagian besar masuk dalam kategori sangat positif persentase 4,26%, kategori positif persentase 25,53%,

kategori sedang persentase 36,17%, kategori negatif persentase 31,91%, dan kategori sangat negatif persentase 2,12%.

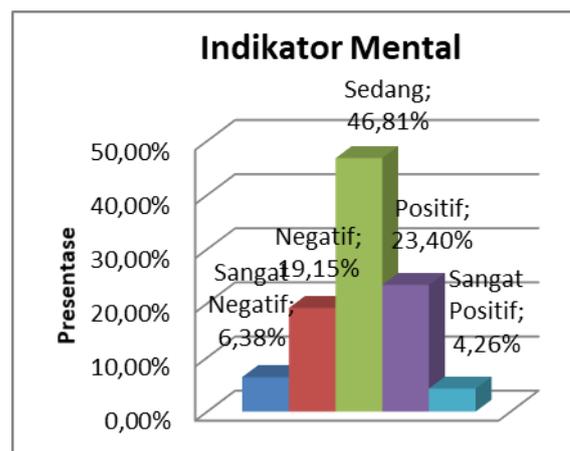
Indikator Mental

Hasil penelitian pada indikator mental dalam penelitian ini di ukur dengan 9 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 25,04, median = 25, modus sebesar = 25, *standart deviasi* = 2,45. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator mental dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Mental

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 28,71	Sangat Positif	2	4,26
26,26 s/d 28,71	Positif	11	23,40
23,81 s/d 26,26	Sedang	22	46,81
21,36 s/d 23,81	Negatif	9	19,15
X < 21,36	Sangat Negatif	3	6,38
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Mental

Berdasarkan tabel di atas bahwa indikator Mental sebagian besar masuk dalam kategori kategori sangat positif persentase 4,26%, kategori positif persentase 23,40%, kategori sedang

persentase 46,81%, kategori negatif persentase 19,15%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%.

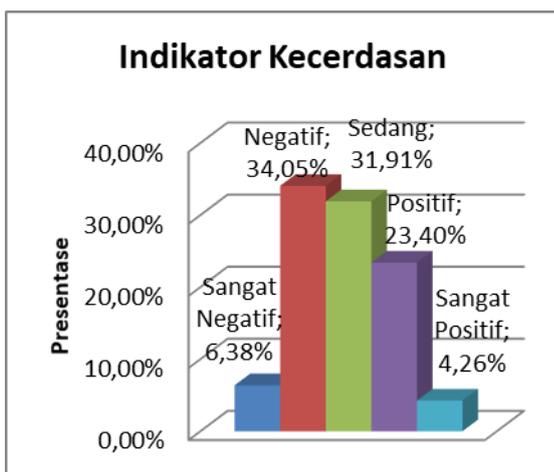
Indikator Kecerdasan

Hasil penelitian indikator kecerdasan dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 15,17, median = 15, modus sebesar = 14, *standart deviasi* = 1,71. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator kecerdasan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 17,75	Sangat Positif	2	4,26
16,03 s/d 17,75	Positif	11	23,40
14,31 s/d 16,03	Sedang	15	31,91
12,59 s/d 14,31	Negatif	16	34,05
X < 12,59	Sangat Negatif	3	6,38
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kecerdasan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada indikator kecerdasan sebagian besar masuk dalam kategori sangat positif persentase 4,26%, kategori positif persentase

23,40%, kategori sedang persentase 31,91%, kategori negatif persentase 34,05%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%.

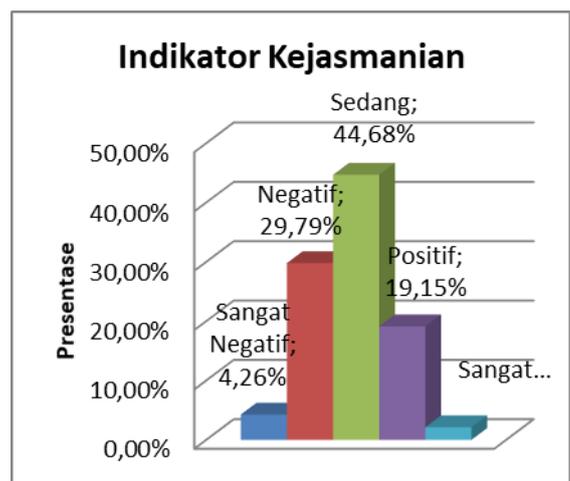
Indikator Kejasmanian

Hasil penelitian indikator kejasmanian dalam penelitian ini di ukur dengan 8 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 21,36, median = 21, modus sebesar = 20, *standart deviasi* = 1,77. Tabel distribusi hasil penelitian pada indikator kejasmanian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 24,01	Sangat Positif	1	2,12
22,24 s/d 24,01	Positif	9	19,15
20,47 s/d 22,24	Sedang	21	44,68
18,71 s/d 20,47	Negatif	14	29,79
X < 18,71	Sangat Negatif	2	4,26
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Kejasmanian

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada indikator kejasmanian sebagian besar masuk dalam kategori sangat positif persentase 2,12%, kategori positif persentase

19,15%, kategori sedang persentase 44,68%, kategori negatif persentase 29,79%, kategori sangat negatif persentase 4,26%.

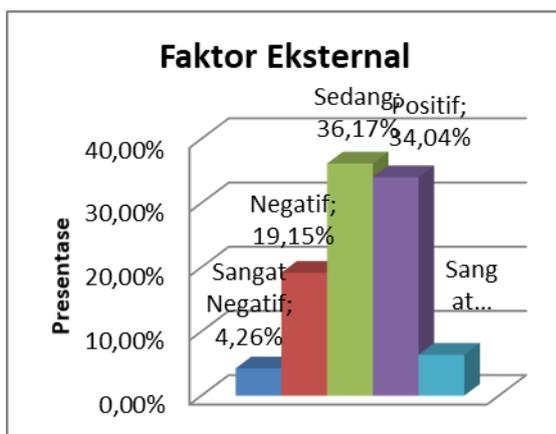
Faktor Eksternal

Hasil penelitian Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran PJOK berdasarkan faktor eksternal dalam penelitian ini di ukur dengan 8 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 23,19, median = 24, modus sebesar = 23, *standart deviasi* = 2,09. Tabel distribusi hasil penelitian faktor eksternal dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Hasil penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 27,04	Sangat Positif	3	6,38
24,95 s/d 27,04	Positif	16	34,04
22,86 s/d 24,95	Sedang	17	36,17
20,77 s/d 22,86	Negatif	9	19,15
X < 20,77	Sangat Negatif	2	4,26
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian pada faktor eksternal sebagian besar masuk dalam kategori kategori sangat positif

persentase 6,38%, kategori positif persentase 34,04%, sedang persentase 36,17%, kategori negatif persentase 19,15%, dan kategori sangat negatif persentase 4,26%.

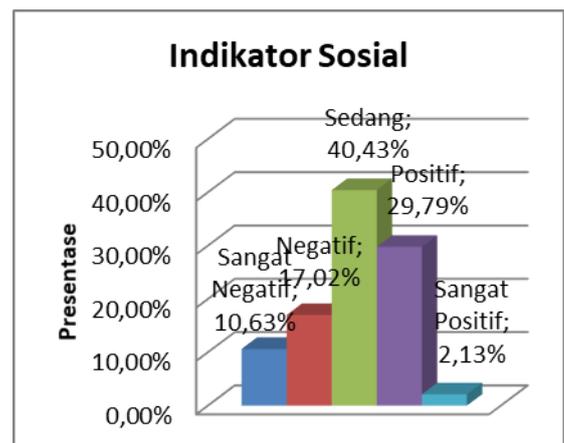
Indikator Sosial

Hasil penelitian pada indikator sosial dalam penelitian ini di ukur dengan 5 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 14,42, median = 15, modus sebesar = 16, *standart deviasi* = 1,49. Tabel distribusi hasil penelitian indikator sosial dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Hasil penelitian Indikator Sosial

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 16,65	Sangat Positif	1	2,13
15,16 s/d 16,65	Positif	14	29,79
13,67 s/d 15,16	Sedang	19	40,43
12,18 s/d 13,67	Negatif	8	17,02
X < 12,18	Sangat Negatif	5	10,63
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sosial

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator sosial masuk dalam kategori sangat positif persentase 2,13%, kategori positif persentase 29,79%, kategori sedang persentase

40,43%, kategori negatif persentase 17,02%, dan kategori sangat negatif persentase 10,63%.

8,5%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%.

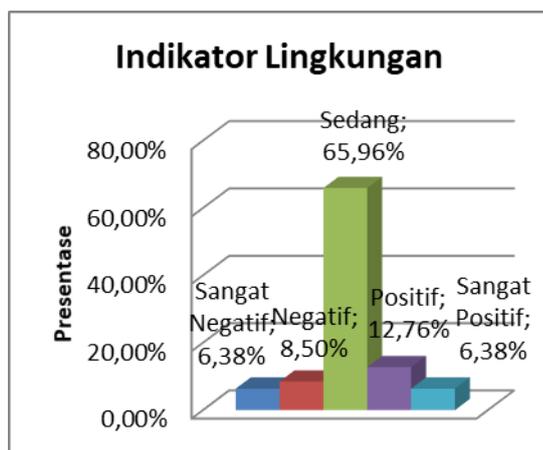
Indikator Lingkungan

Hasil penelitian pada indikator lingkungan dalam penelitian ini di ukur dengan 3 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 9,48, median = 9, modus sebesar = 9, *standart deviasi* = 1,21. Tabel distribusi hasil penelitian Indikator Lingkungan dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
X > 11,29	Sangat Positif	3	6,38
10,08 s/d 11,29	Positif	6	12,76
8,87 s/d 10,08	Sedang	31	65,96
7,67 s/d 8,87	Negatif	4	8,50
X < 7,67	Sangat Negatif	3	6,38
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil penelitian indikator lingkungan masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38%, kategori positif persentase 12,76%, kategori sedang persentase 65,96%, kategori negatif persentase

Pembahasan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang memiliki tujuan sama dengan pendidikan pada umumnya dimana melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Adanya pendidikan jasmani dapat membuat siswa tumbuh dan berkembang dengan baik yang berasal dari segi mental sosial dan emosional agar dapat berjalan secara seimbang, serta dapat berperilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan lebih banyak menggunakan praktik dibandingkan dengan teori. Permasalahan yang muncul saat ini di Negara Indonesia dan Dunia adalah masa pandemi covid-19. Saat pandemi tersebut pemerintah Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (*daring*) guna mengurangi penyebaran virus covid-19, hal ini juga berlaku untuk pendidikan jasmani di SMA 1 N Bintan Timur.

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Bintan Timur pada pandemi covid-19 Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38%, kategori positif persentase 21,27%, kategori sedang persentase 42,56%, kategori negatif persentase 23,40%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa terhadap pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada pandemi covid-19 Tahun 2020 menyatakan sedang.

Hasil persepsi yang sedang tersebut dapat diartikan bahwa sebgaaian besar siswa menyatakan pembelajaran *daring* untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sepenuhnya belum efektif dan belum baik. Hal tersebut dikarenakan pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan praktik untuk mengolah aktifitas fisik. Dengan model pembelajaran *daring* ini membuat terbatasnya komunikasi secara berkala dan juga tercapainya pembelajaran pendidikan jasmnai olahraga kesehatan. Selain itu terbatasnya sarana dan

prasarana yang dimiliki oleh masing-masing anak menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani secara daring menjadi kurang efektif.

Menanggapi hal tersebut maka pembelajaran daring yang diterapkan lebih banyak memberikan pemahaman secara teori dan juga tertulis. Meskipun demikian tidak semua anak mampu dengan cepat dan baik memahami materi yang diberikan oleh guru. Diharapkan masa pandemi covid-19 ini akan segera berakhir, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara tatap muka kembali, dan tujuan dari pendidikan akan tercapai dengan maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Bintang Timur pada Pandemi covid-19 Tahun 2020 masuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38%, kategori positif persentase 21,27%, kategori sedang persentase 42,56%, kategori negatif persentase 23,40%, dan kategori sangat negatif persentase 6,38%. Sehingga dapat dikatakan persepsi siswa SMA N 1 Bintang Timur kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, W, A, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Ghozali (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2010). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*.
- Muktiani, N, R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2.
- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Nuryana, A, N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. <https://kabar-priangan.com>. Diakses 5 Juli 2020 jam 20.15.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyadi, I. (2015). *Persepsi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sleman terhadap Proses Pembelajaran*

- Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Kurikulum 2013 Tahun 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rahmat, J. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Suryobroto, A, S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprihartiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M, A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Syah, R, H. (2020) Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial Dan Budaya-17* (5).
- Thoha, M. (2003). *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taovan, R. (2018). *Persepsi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Utama, AM, B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas jasmani bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 2, hlm 3.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.